

PAPER NAME

**JURNAL HALIMAH.docx**

AUTHOR

**Siti Nur Halimah**

WORD COUNT

**1800 Words**

CHARACTER COUNT

**11399 Characters**

PAGE COUNT

**9 Pages**

FILE SIZE

**244.1KB**

SUBMISSION DATE

**Sep 19, 2023 5:07 PM GMT+7**

REPORT DATE

**Sep 19, 2023 5:07 PM GMT+7**

### ● 23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 22% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks

# ANALISIS KOMPARASI USAHATANI KUNYIT (*CURCUMA DOMESTICA VAL*)

## DENGAN SISTEM TEBASAN DAN NON TEBASAN

(Studi kasus di Dusun Taman Arum, Desa Bandilan, Kecamatan Prajekan,  
Kabupaten Bondowoso)

Siti Nur Halimah

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas

Abdurachman Saleh Situbondo

### ABSTRAK

Indonesia dapat ditanami berbagai komoditi pertanian, mulai dari tanaman pangan, tanaman semusim, hingga tanaman tahunan. Tanaman hortikultura ada berbagai macam jenis, Salah satu jenis tanaman hortikultura di Indonesia adalah tanaman obat atau tanaman biofarmaka. <sup>6</sup> Tanaman obat atau tanaman biofarmaka adalah jenis tanaman hortikultura yang saat ini sedang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku obat herbal yang mengalami permintaan yang tinggi. Salah satu jenis tanaman biofarmaka adalah kunyit (*Curcuma domestica Val*). Dusun Taman Arum, Desa Bandilan <sup>5</sup> merupakan salah satu sentra produksi kunyit di Kecamatan Prajekan yang memiliki potensi lahan pertanian yang tinggi khususnya untuk pengembangan tanaman kunyit. <sup>9</sup> Hasil yang diproduksi biasanya untuk dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. <sup>10</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan produksi, Pendapatan serta perbedaan efisiensi usahatani kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan. Data yang diperoleh <sup>11</sup> yaitu data primer. Metode yang digunakan merupakan deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu analisis komparasi, analisa usahatani, analisa uji t. Hasil penelitian menunjukkan produksi usahatani kunyit, pendapatan usahatani kunyit serta efisiensi usahatani kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan berbeda nyata dengan tingkat kepercayaan 95%.

Kata Kunci : Analisis Komparasi, Produksi, Pendapatan, efisiensi, Usahatani kunyit, sistem tebasan dan non tebasan.

## Pendahuluan

Pertanian Indonesia adalah Pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia dapat ditanami berbagai komoditi pertanian, mulai dari tanaman pangan, tanaman semusim, hingga tanaman tahunan. Selain itu, Indonesia juga bisa ditanami tanaman hortikultura seperti tanaman sayur, tanaman buah, tanaman obat dan tanaman hias. (Poerwanto dan Susila, 2021).

Tanaman hortikultura ada berbagai macam jenis, Salah satu jenis tanaman hortikultura di Indonesia adalah tanaman obat atau tanaman biofarmaka. Tanaman obat atau tanaman biofarmaka adalah jenis tanaman hortikultura yang saat ini sedang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku obat herbal yang mengalami permintaan yang tinggi. Salah satu jenis tanaman biofarmaka adalah kunyit (*Curcuma domestica Val*)(Hartati, 2013).

Kunyit (*Curcuma Domestica Val*). Kunyit adalah salah satu jenis rempah – rempah yang banyak digunakan sebagai bumbu dalam berbagai jenis masakan. Kunyit memiliki nama latin *Curcuma domestica Val*. Kunyit termasuk salah satu suku tanaman temu - temuan (*zingiberace*) (Kusbiantoro, 2018).

Kabupaten /Kota	Kunyit				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pacitan	7.807.591	17,838,861	8,310,234	17,478,811	12,545,603
Ponorogo	7.309.955	11,019,736	3,260,040	1,948,481	1,996,709
Trenggalek	1.675.548	1,786,831	1,131,888	20,755,823	1,546,418
Tulungagung	75,544	82,106	30,463	23,679	174,662
Blitar	162,782	157,318	39,606	18,099	50,766
Kediri	7,930,622	36,073,652	11,789,703	23,671,900	11,433,366
Malang	2,141,524	1,707,929	565,231	1,709,550	261,630
Lumajang	48,441	37,786	8,069	20,362	2,373
Jember	180,289	201,380	65,667	331,817	193,266
Banyuwangi	41,293	44,727	16,047	98,713	86,936
Bondowoso	14,465,978	23,288,161	5,588,259	24,480,244	2,232,601
Situbondo	17,244	5,139	5,600	8,405	64,422
Probolinggo	6,426,021	1,935,271	354,769	913,189	394,269
Pasuruan	1,138,956	3,168,021	1,792,699	1,913,132	4,141,738
Sidoarjo	5,014	2,489	1,322	3,261	1,719
Mojokerto	451,615	586,795	293,544	779,475	1,294,587
Jombang	182,658	156,518	14,898	54,309	31,047
Nganjuk	216,117	395,574	677,693	1,837,185	436,874
Madiun	259,780	235,979	98,866	209,299	3,976,674
Magetan	87,569	88,714	983,908	2,043,236	967,082
Ngawi	406,235	438,965	187,411	274,996	271,574
Bojonegoro	391,988	655,973	257,622	299,150	388,736
Taban	43,206	11,745	6,158	26,275	38,674
Lamongan	35,431	59,371	18,424	23,538	24,123
Gresik	5,089,120	15,696,666	7,532,055	21,880,633	23,188,596
Bangkalan	38,770	23,284	21,457	23,851	10,514
Sampang	14,102	9,228	11,892	23,150	24,913
Pamekasan	287,937	1,283,588	431,024	206,912	317,783
Sumenep	110,402	111,741	51,236	122,173	129,149
Total	57,041,732	117,103,548	43,545,785	121,179,648	66,226,804
rata - rata	1,966,956	4,038,053	1,501,579	4,178,609	2,283,683

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Menurut BPS Jawa Timur tahun 2018, Berdasarkan wilayahnya Jawa Timur menjadi sentra kunyit terbesar di Indonesia dengan produksi sebesar 82,98 juta kg. Kabupaten Bondowoso salah satu daerah sentra kunyit di Jawa Timur yang merupakan penghasil kunyit dengan luas panen 42.000 ha, dan produksinya mencapai 94.160 ton (Badan Pusat Statistik, 2021).

<sup>3</sup> Berdasarkan jumlah produksi terdapat beberapa kecamatan di kabupaten Bondowoso yang merupakan penghasil kunyit salah satunya di Kecamatan Prajekan (Suci Dharmayanti, 2019). <sup>4</sup> Kunyit merupakan tanaman rempah-rempah yang banyak dicari, khususnya di Dusun Taman Arum, Desa Bandilan, Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso. Dusun Taman Arum, Desa Bandilan <sup>5</sup> merupakan salah satu sentra produksi kunyit di Kecamatan Prajekan yang memiliki potensi lahan pertanian yang tinggi khususnya untuk pengembangan tanaman kunyit. Hasil yang diproduksi biasanya untuk dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Petani kunyit di Dusun Taman Arum, Desa Bandilan, Kecamatan Prajekan membudidayakan tanaman kunyit dengan memanfaatkan lahan dibawah tegakan pohon mangga. Sebagian petani di Dusun Taman Arum, Desa Bandilan menjual hasil panen kunyitnya menggunakan sistem <sup>3</sup> tebasan dan non tebasan. Sistem tebasan menjadi keuntungan tersendiri bagi petani yaitu mempercepat proses penjualan.

Tebasan merupakan cara penjualan yang dilakukan berdasarkan taksiran hasil produksi. Umumnya penjualan secara tebasan dilakukan saat akan dipanen, sedangkan pemeliharaan selanjutnya menjadi tanggung jawab pembeli. (Fauzi dkk, 2014). Namun berbeda dengan sistem non tebasan, pada sistem non tebasan selama proses pemanenan petani akan mengawasi proses panen terutama pada saat panen kunyit sampai dengan pasca panen kunyit. Petani yang mengelola sendiri usahataniya pada proses pemanenan kunyit otomatis membutuhkan bantuan tenaga kerja. (Fauzi dkk, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan produksi kunyit, perbedaan pendapatan kunyit, dan perbedaan efisiensi kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Taman Arum, Desa Bandilan, Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso dengan penentuan daerah penelitian secara sengaja (*purposive sampling*). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Desember tahun 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis komparasi atau perbedaan yang merupakan prosedur statistik untuk menguji perbedaan diantara dua kelompok data (*variabel*) atau lebih. Analisis perbedaan atau uji perbedaan ini, sering disebut uji signifikansi (*test of significance*).

## Hasil dan Pembahasan

### A. Analisa Produksi

Hasil penelitian produksi kunyit antara sistem tebasan dan non tebasan di Dusun Taman Arum, Desa Bandilan, Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Table 1. Perbandingan produksi kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan**

Sistem	Produksi Rata – rata (Kg)
Tebasan	3.435,2
Non Tebasan	3.335

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil perbandingan pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada produksi kunyit dengan sistem tebasan lebih besar hasil produksinya dibandingkan dengan produksi kunyit dengan sistem non tebasan. Produksi kunyit dengan sistem tebasan menghasilkan produksi dengan jumlah rata – rata mencapai 3.435,2 Kg. Sedangkan produksi kunyit dengan sistem non tebasan

menghasilkan produksi dengan jumlah rata – rata mencapai 3.335 Kg.

Untuk melihat signifikansi perbedaan produksi antara sistem tebasan dan non tebasan melalui program SPSS 16.0 for Windows dengan Uji t Independent Test (Sampel Bebas) dapat dilihat di bawah ini:

**Table 2. Perbedaan Produksi**

Perbedaan Produksi				
	Rata – rata (Kg)	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Nilai α
<b>Tebasan</b>	3.435,2	.000	2,011	.000
<b>Non Tebasan</b>	3.335			

Sumber : Data Primer, 2022

Pada tabel diatas untuk perbedaan produksi kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan, dimana  $T_{hitung} = .000$  dan  $T_{tabel} = 2,011$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  artinya ada perbedaan produksi yang signifikan antara produksi kunyit dengan sistem tebasan dan produksi kunyit dengan sistem non tebasan.

## B. Analisa Pendapatan

### Penerimaan

**Table 3. Penerimaan Usahatani Kunyit dengan Sistem Tebasan dan Non Tebasan**

Jenis penjualan	Penerimaan kotor Rata-rata (Rp)
	Rata/rata (Rp)
<b>Tebasan</b>	5.886.667
<b>Non Tebasan</b>	4.217.400

Sumber : Data Primer, 2022

Jenis penjualan	Penerimaan bersih Rata-rata (Rp)
	Rata/rata (Rp)
<b>Tebasan</b>	6.082.000
<b>Non Tebasan</b>	5.242.786

Sumber : Data Primer, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat penerimaan kotor usahatani kunyit yang di jual dengan sistem tebasan memperoleh nilai rata – rata harga sejumlah Rp.5.886.667. Penerimaan kotor usahatani kunyit yang

dijual dengan sistem non tebasan memperoleh nilai dengan jumlah harga rata – rata Rp.4.217.400.

Sedangkan penerimaan bersih usahatani kunyit yang dijual dengan sistem tebasan memperoleh nilai rata – rata harga berjumlah Rp.6.082.000 Penerimaan bersih yang dijual dengan sistem non tebasan memperoleh nilai dengan jumlah rata – rata Rp.5,242,786.

## Biaya

**Tabel 4. Biaya Rata-rata Kunyit Sistem Tebasan dan Non Tebasan**

Sistem	Biaya Rata – rata (Rp)
Tebasan	1.669.267
Non Tebasan	1.442.143

Sumber : Data Primer, 2022

<sup>2</sup> Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada biaya usahatani kunyit dengan sistem tebasan mencapai biaya rata-rata mencapai Rp.1.669.267. Sedangkan biaya usahatani kunyit dengan sistem non tebasan mencapai biaya rata-rata <sup>2</sup> mencapai Rp.1.442.143. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya usahatani kunyit dengan

sistem tebasan lebih besar daripada usahatani kunyit dengan sistem non tebasan.

## Pendapatan

**Tabel 5. Perbandingan Pendapatan Usahatani Kunyit dengan Sistem Tebasan dan Non Tebasan**

	Pendapatan Rata – rata (Rp)
Sistem	Rata – rata (Rp)
Tebasan	2.548.133
Non Tebasan	4.403.571

Sumber : Data Primer, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan usahatani kunyit dengan sitem tebasan memperoleh nilai rata – rata pendapatan usahatani kunyit dengan sistem tebasan mencapai Rp. 2.548.133. Sedangkan untuk pendapatan usahatani kunyit dengan sistem non tebasan pendapatan <sup>1</sup> rata – rata pendapatan usahatani kunyit dengan sistem non tebasan sebesar Rp. 4.403.571.

**Table 6. Perbedaan Pendapatan**

	Rata – rata	T hitung	T tabel	Nilai $\alpha$
<b>Tebasan Non Tebasan</b>	4.777.750 8.562.500	.000	2,011	.000

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas untuk perbedaan pendapatan kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan, dimana hasil uji T diperoleh  $T_{hitung} = .000$  dan  $T_{tabel} = 2,011$  dimana  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan kunyit dengan sistem tebasan dan pendapatan kunyit dengan sistem non tebasan.

Pendapatan kunyit dengan sistem non tebasan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pendapatan kunyit dengan sistem tebasan. Dimana rata – rata pendapatan kunyit dengan sistem non tebasan lebih tinggi mencapai 8.562.500 dibandingkan dengan pendapatan kunyit dengan sistem tebasan yang mencapai nilai 4.777.750.

### C. Analisa Efisiensi

Hasil analisa R/C Ratio usahatani kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Table 7. Efisiensi Rata – rata Usahatani Kunyit dengan Sistem Tebasan dan Non Tebasan**

	R/C Ratio Rata-rata
<b>Tebasan Non Tebasan</b>	2.526498662 6.247255086

Sumber : Data Primer, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa R/C Ratio usahatani kunyit dengan sistem tebasan mencapai R/C Ratio rata – rata 2,5. Sedangkan R/C Ratio usahatani kunyit dengan sistem non tebasan mencapai R/C Ratio rata – rata 6,2.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa usahatani kunyit dengan sitem tebasan bisa dikatakan efisien karena R/C Ratio rata – rata  $> 1,0$ . Nilai R/C Ratio diperoleh dengan membandingkan total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan. Efisiensi usahatani kunyit



dengan sistem non tebasan lebih tinggi daripada usahatani kunyit dengan sistem tebasan.

**Table 8. Perbedaan Efisiensi**

Perbedaan Efisiensi				
	Rata – rata	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Nilai α
<b>Tebasan</b>	2.526498662	.000	2,011	.000
<b>Non Tebasan</b>	6.247255086			

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas untuk perbedaan efisiensi usahatani kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan, dimana hasil uji t diperoleh  $T_{hitung} = .000$  dan  $T_{tabel} = -2,011$ , berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka nilai signifikansi  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara efisiensi usahatani kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan. Dimana rata – rata efisiensi usahatani kunyit dengan sistem non tebasan lebih tinggi mencapai 6,2 dibandingkan usahatani kunyit dengan sistem tebasan hanya mencapai 2,5.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan pendapatan kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan di Dusun Taman Arum, Desa Bandilan, Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Produksi usahatani kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan berbeda nyata dengan tingkat kepercayaan 95%.
- 2) Pendapatan usahatani kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan berbeda nyata dengan tingkat kepercayaan 95%.
- 3) Tingkat efisiensi usahatani kunyit dengan sistem tebasan dan non tebasan berbeda nyata dengan tingkat kepercayaan 95%.

## Daftar Pustaka

Fauzi, Nurul Fathiyah, Yuli Hariyati, and Joni Murti Mulyo Ajin. 2014. "Sistem Tebasan Pada Usahatani Padi Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Kabupaten Jember." *Jurnal Ilmiah Inovasi* 14(1).

Hartati, Sri Yuni. 2013. "Khasiat Kunyit Sebagai Obat Tradisional Dan Manfaat Lainnya." *Warta Penelitian dan pengembangan tanaman industri* 19(2): 5–9. puslitbang Perkebunan.

Kusbiantoro, Dedi. 2018. "Pemanfaatan Kandungan Metabolit Sekunder Pada Tanaman Kunyit Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Masyarakat." *Kultivasi* 17(1): 544–49.

Poerwanto, Roedhy, and Anas D Susila. 2021. *Teknologi Hortikultura*. PT Penerbit IPB Press.

Suci-Dharmayanti, Agustin Wulan et al. 2019. "Pemetaan Potensi Desa Sebagai Model Untuk Membangun Desa Sehat Dan Mandiri (Studi Kasus: Desa Bandilan, Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso)." *e-Prosiding SNasTekS* 1(1): 67–76.

● **23% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 22% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>ejournal.unsub.ac.id</b> Internet	3%
2	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet	3%
3	<b>jepa.ub.ac.id</b> Internet	2%
4	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet	2%
5	<b>123dok.com</b> Internet	2%
6	<b>ojs.unida.ac.id</b> Internet	2%
7	<b>ejournal.upi.edu</b> Internet	1%
8	<b>researchgate.net</b> Internet	1%
9	<b>media.neliti.com</b> Internet	<1%

10	<b>ejournal2.undip.ac.id</b>	Internet	<1%
11	<b>repository.um-palembang.ac.id</b>	Internet	<1%
12	<b>eprints.perbanas.ac.id</b>	Internet	<1%
13	<b>es.scribd.com</b>	Internet	<1%
14	<b>repository.its.ac.id</b>	Internet	<1%
15	<b>jurnal.faperta.untad.ac.id</b>	Internet	<1%
16	<b>ojs.uho.ac.id</b>	Internet	<1%
17	<b>Rian Jetsi Wosal, Nurdy Fritsgerald Lucky Waney, Audrey Julia Maria ...</b>	Crossref	<1%
18	<b>zombiedoc.com</b>	Internet	<1%
19	<b>journal.ubb.ac.id</b>	Internet	<1%

## ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks

---

### EXCLUDED TEXT BLOCKS

#### **DENGAN SISTEM TEBASAN DAN NON TEBASAN**

jepa.ub.ac.id

---

#### **Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas Abd...**

unars.ac.id

---

#### **Pendahuluan Pertanian Indonesia adalah Pertanian tropika karena sebagian besar d...**

core.ac.uk

---

#### **tanaman sayur, tanaman buah, tanaman obat**

tanamanpangan71.blogspot.com

---

#### **Tanaman obat atau tanaman biofarmaka adalah jenis tanaman hortikultura yang sa...**

ojs.unida.ac.id

---

#### **tanaman obat atau tanaman biofarmaka**

ojs.unida.ac.id

---

#### **Curcuma Domestica Val). Kunyit adalah salah satu jenis rempah - rempah yang ban...**

journal.unpad.ac.id

---

#### **Kabupaten Bondowoso salah satu daerah**

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

#### **Tebasan merupakan cara penjualan yang dilakukan berdasarkan taksiran hasil pro...**

ejournal.utp.ac.id

---

#### **Namun berbedadengan**

jepa.ub.ac.id

## **Petani yang mengelol SENDIRI usahatani pada proses pemanenan**

jepa.ub.ac.id

---

## **Pendapatan usahatani**

ejournal.unsub.ac.id

---

## **Desa Bandilan, Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso**

journal.unusida.ac.id

---

## **Hasil yang diproduksi biasanya untuk dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pe...**

media.neliti.com